

**LIQUIDITY RATIO ANALYSIS IN ASSESSING FINANCIAL PERFORMANCE AT
PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK. IN 2020 – 2023**

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN
PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK. TAHUN 2020 – 2023**

Zakaria Harahap¹, Sebri Hesinto²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prabumulih^{1,2}

zakariaharahap888@gmail.com¹, sebris2018@gmail.com²

ABSTRACT

This study was conducted to measure the health level of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. using liquidity ratio analysis. This study aims to determine the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. using the liquidity ratio. The data used is the financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. for 2020-2023. This study uses a descriptive quantitative approach. This type of research is a case study. The data collection procedure in this study uses documentation techniques. This study uses a descriptive analysis method with a quantitative approach. The results of this study indicate that PT Indofood Sukses Makmur Tbk. for the past 4 years has had good financial performance.

Keywords: Likuiditas, Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat kesehatan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dengan menggunakan analisis rasio likuiditas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dengan menggunakan rasio likuiditas. Data yang digunakan adalah laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2020-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif deksriptif. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Prosedur pengumpulan data pada penelitian kali ini menggunakan teknik dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk. selama 4 tahun terakhir memiliki kinerja keuangan yang baik.

Kata Kunci: Likuiditas, Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio

PENDAHULUAN

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. adalah produsen produk konsumen bermerek yang terkemuka yang memiliki lini bisnis, termasuk: mi instan (*noodles*), dairy, makanan ringan (*snack foods*), penyedap makanan (*food seasonings*), nutrisi dan makanan khusus (*nutrition and special foods*), serta minuman (*beverages*). Selain itu, Perusahaan juga memiliki divisi kemasan yang kemasan fleksibel maupun karton untuk seluruh produk. Mencapai laba merupakan salah satu tujuan utama dalam Perusahaan ini, sehingga keuntungan menjadi faktor kunci dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional (Fitriyani et al., 2024).

PT Indofood Sukses Makmur Tbk. adalah Perusahaan yang aktif

menggunakan akuisisi dan merupakan Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), sebagai pionir di Industri makanan dan minuman olahan Indonesia, Perusahaan ini berkantor pusat di Jakarta. Didirikan pada Tahun 1990 dengan nama awal PT Pangan Jaya Inti Kusuma dan mengalami perubahan nama dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Pada tahun 1994, sekaligus melakukan penawaran umum sebanyak 763 juta lembar saham yang tercatat di BEI (Sari et al., 2023).

Secara umum tujuan perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Untuk mengetahui seberapa berhasil Perusahaan dalam mencapai tujuan ini, diperlukan ukuran atau indikator keuangan. Indikator tersebut dapat ditemukan dalam laporan keuangan yang disusun secara berkala,

seperti laporan neraca serta laporan laba rugi. Analisis laporan keuangan digunakan untuk mengidentifikasi indikator ini. Hasil dari Analisis Rasio keuangan dapat berfungsi sebagai alat evaluasi untuk menentukan langkah yang perlu diambil guna, untuk mengoptimalkan atau mempertahankan kinerja Perusahaan sesuai dengan target. Selain itu hasil dari rasio ini juga membantu pemilik Perusahaan dalam menghadirkan keputusan kebijakan serta menentukan perubahan manajemen dimasa mendatang (Luntungan & Tinangon, 2021).

Pertumbuhan laba merupakan rasio yang menunjukkan bahwa kemampuan suatu perusahaan meningkatkan laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya. Memaksimalkan keuntungan yang diperoleh perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan untuk dapat melangsungkan usahanya. Semakin besar tingkat laba, maka produktivitas suatu perusahaan semakin baik, sehingga akan menambah kepercayaan pemakai kepentingan perusahaan tersebut ini akan mengakibatkan investor mengharapkan pengembalian dana (keuntungan) yang telah diinvestasikan ke dalam perusahaan berupa laba (Syairozi et al., 2022).

Rasio likuiditas merupakan indikator yang digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan keadaan keuangan jangka pendek, namun juga sangat berguna bagi manajemen untuk memeriksa efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan (Loho & Syairozi et al., 2022).

Kinerja keuangan juga merupakan langkah terencana untuk menilai suatu keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba. Melalui evaluasi ini, diketahui dalam prospek, tingkat pertumbuhan, dan potensi

pengembangan dalam memanfaatkan sumber daya yang telah tersedia. Perusahaan dianggap berhasil apabila mampu mencapai standar dan target yang telah ditentukan (Hasugian et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan rasio likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk. selama periode 2020-2023 dengan menggunakan pendekatan *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*. Analisis ini penting dilakukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tingkat likuiditas perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas Perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan (Safitri, 2022).

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu prosedur akuntansi yang dapat digunakan untuk menginformasikan pihak-pihak yang berkepentingan tentang operasi Perusahaan. Laporan keuangan juga dapat digambarkan sebagai sumber informasi bagi pihak yang berkepentingan untuk mempelajari kesehatan dan kinerja Perusahaan. Analisis laporan keuangan dilakukan dengan tujuan mengevaluasi dan mengetahui kondisi keuangan suatu

perusahaan pada masa lalu ataupun masa sekarang (Harahap dan Linggariama, 2024).

Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2017), tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki Perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki Perusahaan saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan Perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal Perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen Perusahaan dalam suatu periode.
7. Informasi keuangan lainnya.

Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan keuangan suatu perusahaan dengan menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mencapai sasaran yang telah ditentukan. hal ini menunjukkan prospek dan potensi pertumbuhan perusahaan dengan pemanfaatan sumber daya yang efektif (Bakhtiar, 2020). Menurut Hidayat (2018) likuiditas perusahaan tercermin dari kemampuannya memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu, Jika suatu perusahaan dapat melunasi utang-utangnya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan likuid.

Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2020) dalam Sampeallo *et al.* (2023) ada 3 jenis rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan kinerja keuangan perusahaan, sebagai berikut:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio ini berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo saat ditagih. *Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada khirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan (Sawir, 2009). Rumus perhitungan *current ratio* adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio ini mengukur likuiditas perusahaan dengan menilai kemampuannya untuk menutup kewajiban jangka pendek menggunakan asset lancar, tanpa mengikuti sertakan persediaan. Perhitungan rasio cepat dilakukan dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Merupakan indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana kas yang dimiliki mampu digunakan untuk

membayar utang. Adapun rumus perhitungan rasio kas adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Berikut ini kriteria penilaian rasio likuiditas menurut Kasmir (2018) dalam Qomariyah et al., (2022) berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian Rasio Likuiditas

Jenis-RasioLiksuidita	TidakBaik	KurangBaik	Baik	Sangat Baik
		>100% -		
<i>Current Ratio</i>	<100%	<150%	>150 - <200%	>200%
<i>Quick Ratio</i>	<50%	>50% - <100%	>100% - <150%	>150%
<i>Cash ratio</i>	<25%	>25% - <30%	>30% - <50%	>50%

Sumber: Qomariyah et al., (2022)

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus (Nawawi, 2003). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif disajikan dengan angka - angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya (Arikunto, 2006).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Selama periode tahun 2020-2023. dalam hal ini data bersumber dari dokumentasi laporan keuangan perusahaan yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Darmanah, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah laporan

keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. 2020-2023 yang terdaftar di BEI.

Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2023. Data Sekunder yang menjadi bahan studi dikumpulkan memanfaatkan metode dokumentasi dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan dari perusahaan yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id dan situs perusahaan terkait.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

Berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas dibawah dapat diketahui rasio rasio likuiditas tersebut termasuk dalam kategori kriteria penilaian yang dapat dilihat pada data keuangan yang dapat diambil dari laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk.:

Tabel 2. Laporan Leuangan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk

Keterangan	2020	2021	2022	2023
Aset lancar (Rp)	38.418.238.	54.183.399.	54.876.668.	63.101.797.

Kas dan setara kas (Rp)	17.336.960.	29.478.126.	25.945.916.	28.575.968.
Persediaan (Rp)	11.150.432.	12.683.836.	16.517.373.	15.213.497.
Hutang lancar (Rp)	27.975.875.	40.403.404.	30.725.942.	32.914.504.

Sumber : olah data, 2025

Perhitungan

Rasio Likuiditas

Berikut di bawah ini hasil dari perhitungan rasio-rasio likuiditas sebagai berikut:

1. Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Current ratio tahun 2020} \\ \text{Current Ratio} &= \frac{38.418.238}{27.975.875} \times 100\% \\ &= 137\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Current ratio tahun 2021} \\ \text{Current Ratio} &= \frac{54.183.399}{40.403.404} \times 100\% \\ &= 134\% \end{aligned}$$

Current ratio tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{54.876.668}{30.725.942} \times 100\% \\ &= 178\% \end{aligned}$$

Current ratio tahun 2023

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{63.101.797}{32.914.504} \times 100\% \\ &= 191\% \end{aligned}$$

2. Quick Ratio

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Quick ratio tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio} &= \frac{38.418.238 - 11.150.432}{27.975.875} \times 100\% \\ &= 97\% \end{aligned}$$

Quick ratio tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio} &= \frac{54.183.399 - 12.683.836}{40.403.404} \times 100\% \\ &= 102\% \end{aligned}$$

Quick ratio tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio} &= \frac{54.876.668 - 16.517.373}{30.725.942} \times 100\% \\ &= 124\% \end{aligned}$$

Quick ratio tahun 2023

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio} &= \frac{63.101.797 - 15.213.497}{32.914.504} \times 100\% \\ &= 145\% \end{aligned}$$

3. Cash Ratio

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Cash Ratio 2020

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= \frac{17.336.238}{27.975.875} \times 100\% \\ &= 62\% \end{aligned}$$

Cash Ratio 2021

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= \frac{29.478.126}{40.403.404} \times 100\% \\ &= 72\% \end{aligned}$$

Cash Ratio 2022

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= \frac{25.945.916}{30.725.924} \times 100\% \\ &= 84\% \end{aligned}$$

Cash Ratio 2023

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= \frac{28.575.968}{32.912.504} \times 100\% \\ &= 86\% \end{aligned}$$

Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2023. Data sekunder yang menjadi bahan studi dikumpulkan memanfaatkan metode dokumentasi dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan dari

perusahaan yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI)

dan situs perusahaan terkait.

Rasio Likuiditas

Tabel 3. Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas	Hasil pencapaian			
	Kriteria			
	2020	2021	2022	2023
<i>Current ratio</i>	137% Kurangbaik	134% Kurangbaik	178% Baik	191% Baik
<i>Quick ratio</i>	97% Kurangbaik	102% Baik	124% Baik	145% Baik
<i>Cash ratio</i>	62% Sangatbaik	72% Sangatbaik	84% Sangatbaik	86% Sangatbaik

Sumber : Olah data, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas di atas dapat diketahui rasio-rasio likuiditas tersebut termasuk dalam katergori kriteria penilaian :

A. Current Ratio

Untuk prinsip kehati-hatian dan melihat dari standar industri, maka besarnya *current ratio* sekitar 200% dianggap sangat baik" (Kasmir, 2008). Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik kinerja keuangan perusahaannya. Tahun 2020 PT Indofood memiliki *current ratio* sebesar 137%. Dari data tersebut dapat kita ketahui bahwa *current ratio* dianggap sangat baik dari standar baik 150%. berarti setiap Rp. 1 lancar di jamin dengan Rp. 1,37 aktiva lancar. Pada tahun selanjutnya 2021 *current ratio* mengalami penurunan sebesar 4% selisih dari 137% - 134%. Dari data tersebut dapat di ketahui bahwa *current ratio* di anggap sangat baik dari standar baik *current ratio* yaitu 150%. berarti setiap Rp. 1 lancar di jamin dengan Rp. 1,34 aktiva lancar. Kemudian pada tahun 2022 ketahun 2023 *current ratio* mengalami peningkatan sebesar

44% selisih dari 134% -178%. Dari data tersebut dapat di ketahui bahwa *current ratio* di anggap sangat baik dari standar baik *current ratio* yaitu 150%. berarti setiap Rp. 1 lancar di jamin dengan Rp. 1,78 aktiva lancar. Pada tahun 2023 *current ratio* mengalami kenaikan sebesar 13% selisih dari 191% -178%. Dengan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa hasil dari *current ratio* dari tahun 2020-2023 termasuk dalam baik yang berada diatas kriteria penilaian rasio likuiditas.

B. Quick Ratio

Untuk prinsip kehati-hatian perusahaan, maka besarnya *quick ratio* dianggap baik adalah 100% (Kasmir, 2008) atau 1:1. Artinya kewajiban jangka pendek 100% dijamin oleh aset lancar selain persediaan sebesar 100%. Semakin tinggi nilai rasio maka menunjukkan semakin baik pula kinerja keuangan yang dicapai oleh perusahaan. pada tahun 2020 PT Indofood memiliki *quick ratio* 90 %. *quick ratio* dianggap sangat baik dari standar baik 100%. Berarti setiap Rp. 1 hutang lancar di

jamin dengan Rp. 0.9 . Pada tahun 2021 ke tahun 2016 *quick ratio* mengalami peningkatan sebesar 5% selisih dari 102% -97%. Dari data tersebut dapat di ketahui bahwa *quick ratio* di anggap sangat baik dari standar *quick ratio* yaitu 100%. Berarti setiap Rp. 1 hutang lancar di jamin dengan Rp. 1,02. Kemudian pada tahun 2022 ke tahun 2023 *quick ratio* juga mengalami peningkatan sebesar 22% selisih dari 124 % -102%. Dari data tersebut dapat kita ketahui bahwa *quick ratio* dianggap sangat baik dari standar baik 100%. Berarti setiap Rp. 1 hutang lancar di jamin dengan Rp. 1,24. dan pada tahun 2023 *quick ratio* mngalami kenaikan sebesar 21% diperoleh dari selisih 145%-124%. Kenaikan 2022 ke 2023. Termasuk kenaikan yang sangat baik. Dan *quick ratio* di anggap baik dari standar baik 100%. Berarti setiap Rp. 1 hutang lancar di jamin dengan Rp. 1,45 aktiva lancar. Dengan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa hasil dari rasio lancar dari tahun 2020-2023 termasuk dalam kriteria baik yang berada diatas kriteria penilaian rasio likuiditas.

C. Cash Ratio

Standar rasio kas yang paling baik adalah sebesar 50%, semakin mendekati standar industri maka semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan. Pada tahun 2020 PT Indofood memiliki *cash ratio* 62%. termasuk kriteria sangat baik, tahun 2021 sebesar 72% termasuk kriteria sangat baik, tahun 2022 sebesar 84% termasuk kriteria sangat baik dan pada tahun 2023 sebesar 86% termasuk kriteria sangat baik. Dengan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa hasil dari rasio lancar dari tahun 2020-2023 terus

mengalami peningkatan termasuk dalam kriteria sangat baik yang berada diatas kriteria penilaian rasio likuiditas.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Dapat kita simpulkan bahwa rasio likuiditas yang terdiri dari *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* menunjukkan adanya perubahan dari tahun ke tahun dengan tren peningkatan pada tahun 2023. *Current Ratio* tertinggi pada tahun 2023 sebesar 191% menandakan kemampuan perusahaan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* juga menunjukkan peningkatan pada tahun 2023, yang mengindikasikan likuiditas perusahaan semakin membaik dan mampu mengelola modal kerja secara efektif. Likuiditas perusahaan berada pada kategori baik hingga sangat baik, dengan tren peningkatan terutama pada 2023.Secara keseluruhan, PT Indofood Sukses Makmur Tbk. mampu mempertahankan kinerja keuangan yang positif dengan likuiditas memadai dan tingkat solvabilitas yang relatif sehat sepanjang 2020–2023.

Saran

Perusahaan sebaiknya terus meningkatkan pengelolaan modal kerja agar likuiditas tetap stabil dan mampu menghadapi fluktuasi ekonomi atau kondisi pasar yang tidak menentu. Pengelolaan kas dan piutang yang lebih efisien dapat membantu menjaga likuiditas pada level yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainnun, G. N., & Hermawan, H. (2024). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Dalam Menilai

- Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 1585-1598.
- Asmarani, Dwidara (2023). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Atul, U.N, Sari, Y.N.I & Lestari, Y.J (2022). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2 (3), 89-96.
- Dewi, M. (2017). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal penelitian ekonomi akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1-14.
- Fitriyani Fitriyani, Muhammad Hasan Ma'ruf, & Sri Laksmi Pardanawati. (2024). Pengaruh Pendapatan, Biaya Operasional dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Panca Selaras Medika Periode 2018-2023. *JURNAL ILMIAH EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 1(3), 129–137. <https://doi.org/10.61722/jemba.v1i3.437>
- Hasugian, H., Manik, R. S., & Sembiring, Y. C. B. (2022, October). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Aktivitas:(Studi Kasus Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2016-2020). In *Seminar Nasional Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 1, pp. 84-96).
- Harahap, Z., & Linggariama, L. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. PMA. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 7988–7998. <https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.5534>
- Kartika, A., Hikmah, A. A., Damayanti, A. K., & Najib, M. T. A. (2024). Analisis Rasio Terhadap Laporan Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *JEMES-Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sosial*, 7(2), 67-80.
- Kasmir. (2008). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers.
- Kusumastuti, Ratih (2023). Analisis Laporan Keuangan. Kota Tangah Padang-Sumatera Barat: Penerbit PT Global Eksekutif Teknologi.
- Luntungan, N. N., & Tinangon, J. J. (2021). Penerapan analisis cost volume profit dalam perencanaan dan pengambilan keputusan laba optimal pada PT. Artha Mas Minahasa. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1350-1357.
- Sari, R. M., Prasasti, T. D., & Panggiarti, E. K. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 2(2), 270-278.
- Syairozi, M. I., Aziz, K. F., & Taufiqqurrachman, F. (2022). *PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN* (Studi Kasus: Terhadap Perusahaan Sektor Percetakan, Periklanan dan Media, Tahun 2016-2020). *AKTUAL*, 20(2). Retrieved from

[https://jurnal.stietrisnanegara.ac.id
/index.php/aktual/article/view/272](https://jurnal.stietrisnanegara.ac.id/index.php/aktual/article/view/272)